

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penulis dan analisis terhadap santunan asuransi korban kecelakaan akibat tertabrak kendaraan pemadam kebakaran wilayah kota Banjarmasin, maka penulis dapat menyajikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur santunan asuransi terhadap Anggota Pemadam Kebakaran di Kota Banjarmasin diberikan oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Banjarmasin bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan. Santunan asuransi ini diberikan sesuai dengan yang terdaftar sebagai anggota pemadam kebakaran yang mendapatkan asuransi berjumlah 3500 orang dari 350 unit pemadam kebakaran. Asuransi yang diberikan ada dua bentuk yaitu Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) berupa biaya pengobatan sampai sembuh dan Jaminan Kematian (JKM) berjumlah 42 Juta. Proses klaim asuransi ini cukup mudah hanya dengan membawa surat keterangan dari Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Banjarmasin bahwa terdaftar sebagai anggota yang mendapatkan asuransi.
2. Regulasi santunan asuransi terhadap kecelakaan kerja anggota pemadam kebakaran. Regulasi yang ada di Kota Banjarmasin hanya memberikan santunan asuransi kepada unit pemadam kebakaran yang terdaftar di Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Banjarmasin. Hal ini berdasarkan peraturan Walikota Banjarmasin dan Keputusan Walikota Banjarmasin yang terbit pada tahun 2023.

**B. Saran**

1. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Banjarmasin diharapkan adanya pemberian santunan asuransi bagi masyarakat yang tertabrak oleh unit pemadam kebakaran, kemudian berikan pembinaan kepada unit pemadam kebaran di Kota Banjarmasin mengenai penanganan pemadam kebakaran yang baik dan benar.
2. Bagi relawan pemadam kebakaran diharapkan agar menggunakan unit kendaraan pemadam kebakaran tidak ugal-ugalan agar tidak membahayakan masyarakat di jalan
3. Kepada pembaca dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengembangan terhadap hasil penelitian ini dengan memilih fokus dan permasalahan yang berbeda dari objek kajian yang sama ataupun sebagai bahan evaluasi untuk kegiatan penelitian selanjutnya.